

Market Review & Outlook

- Bursa Global Melemah, IHSG Turun 0.46%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,115 —6,185).

Today's Info

- Harga IPO Nusantara Properti Rp 102-110 per Saham
- LEAD Targetkan Utilitas Kapal Capai 70%
- TSPC Raih Pendapatan Rp 7.42 Triliun
- IMJS Private Placement Rp 526 Miliar
- Pendapatan YELO Naik 377%
- ERAA Rampungkan 157 Gerai Baru

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
KLBF	Spec.Buy	1,580-1,620	1,480
PTBA	B o W	4,400-4,480	4,150
MEDC	Spec.Buy	735-750	670
TLKM	B o W	3,840-3,870	3,650
ADRO	Spec.Buy	1,305-1,330	1,215

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.79	3,747

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ALDO	18 Dec	EGM
TIRT	18 Dec	EGM
BNGA	19 Dec	EGM
HDTX	19 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ADRO	Div	USD 0.00235	26 Dec
GEMS	Div	37.03	28 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

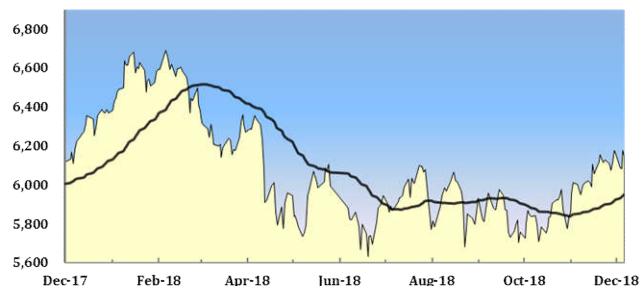
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	450—600
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSG Desember 2017 - Desember 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,031	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,799	6,115	6,185
Frequency (Times)	385,921	6,085	6,210
Market Cap (Trillion IDR)	6,969	6,060	6,235
Foreign Net (Billion IDR)	(450.66)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,147.88	-28.22	-0.46%
Nikkei	20,392.58	-595.34	-2.84%
Hangseng	25,623.53	-241.86	-0.94%
FTSE 100	6,711.93	-54.01	-0.80%
Xetra Dax	10,611.10	-155.11	-1.44%
Dow Jones	22,859.60	-464.06	-1.99%
Nasdaq	6,528.41	-108.42	-1.63%
S&P 500	2,467.42	-39.54	-1.58%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	54.35	-2.9	-5.05%
Oil Price (WTI) USD/barel	45.88	-2.3	-4.75%
Gold Price USD/Ounce	1256.07	8.1	0.65%
Nickel-LME (US\$/ton)	10832.00	-36.0	-0.33%
Tin-LME (US\$/ton)	19335.00	59.0	0.31%
CPO Malaysia (RM/ton)	2133.00	-6.0	-0.28%
Coal EUR (US\$/ton)	90.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	102.55	0.1	0.10%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14473.00	34.0	0.24%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,521.0	0.59%	-5.53%
MD Asset Mantap Plus	1,306.4	-4.83%	-14.31%
MD ORI Dua	1,969.7	1.72%	-1.74%
MD Pendapatan Tetap	1,097.2	1.62%	-5.78%
MD Rido Tiga	2,181.3	1.04%	-6.69%
MD Stabil	1,172.5	1.26%	-1.79%
ORI	2,453.2	-1.05%	27.38%
MA Greater Infrastructure	1,235.1	2.58%	-1.92%
MA Maxima	982.0	3.07%	4.57%
MA Madania Syariah	997.4	2.22%	-6.14%
MD Kombinasi	789.8	0.66%	1.74%
MA Multicash	1,435.6	0.48%	4.06%
MD Kas	1,529.4	0.54%	5.76%

Harga Penutupan 20 December 2018

Market Review & Outlook

Bursa Global Melemah, IHSG Turun 0.46%. Pergerakan IHSG ditutup turun 0.46% di level 6,147, gagal melanjutkan rebound pada penutupan hari sebelumnya. Empat dari sembilan indeks sektoral berakhir melemah, dipimpin sektor industri dasar dan kimia (-1.31%) dan keuangan (-1,12%). IHSG melemah seiring dengan pelemahan bursa global setelah bank sentral AS Federal Reserve, melalui pernyataan kebijakan moneter, memupuskan harapan investor atas prospek kebijakan yang lebih dovish bahkan ketika tanda-tanda tersendatnya pertumbuhan ekonomi global terlihat meningkat. Meski demikian, penurunan IHSG tertahan seiring dengan keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 6%.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-1.99%), indeks S&P 500 (-1.58%) dan indeks Nasdaq Composite (-1.63%) ditutup melemah. Wall Street ditutup melemah sehari setelah Federal Reserve mengindikasikan berlanjutnya kenaikan suku bunga pada tahun depan terlepas dari tanda-tanda pertumbuhan ekonomi global yang tersendat. Seperti yang telah diantisipasi, The Fed mengerek suku bunga acuannya (Fed Funds Rate/FFR) sebesar 25 basis poin (bps) ke kisaran 2,25%-2,50% pada Rabu lalu. Akan tetapi, bank sentral AS tersebut juga memproyeksikan dua kali kenaikan suku bunga pada 2019 dan satu kali kenaikan pada 2020.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,115 —6,185). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,147. Indeks berpotensi untuk mengalami konsolidasi dan bergerak melemah menguji kembali support level 6,115. MACD berada pada kecenderungan melemah, sementara munculnya *bearish harami* juga berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (17 Desember - 21 Desember 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Neraca Perdagangan	Nov-18	USD -2,08 miliar	USD -1,77 miliar	USD -0,17 miliar
20	7-Days Repo Rate (7-DRR)	-	6,00%	6,00%	6,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Tingkat Inflasi Final (YoY)	<i>Euro Area</i>	Nov-18	1,9%	2,2%	2,0%
18	<i>Ifo Business Climate</i>	Jerman	Dec-18	101,0	102,0	102,7
19	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Nov-18	2,3%	2,4%	2,5%
19	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Dec 14 - 2018</i>	-0,5 juta barel	-1,21 juta barel	-2,99 juta barel
19	<i>Fed Funds Rate</i>	AS	-	2,50%	2,25%	2,50%
20	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-0,1%	-0,1%	-0,1%
20	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	0,75%	0,75%	0,75%
20	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 15 - 2018</i>	214 ribu	206 ribu	226 ribu
20	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 08 - 2018</i>	1688 ribu	1661 ribu	1710 ribu
21	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Nov-18	0,8%	1,4%	1,4%
21	<i>Durable Goods Orders (MoM)</i>	AS	Nov-18	-	-4,4%	1,2%

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Pertahankan Tingkat Suku Bunga.** Dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang digelar pada tanggal 19-20 Desember, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunganya pada level 6,00%. Salah satu alasannya, menurut Gubernur BI, Perry Warjiyo, adalah untuk mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik, dengan mempertimbangkan proyeksi perubahan suku bunga global selama beberapa bulan ke depan. Menurutnya juga, kebijakan ini masih selaras dengan usaha pemangku kebijakan untuk menurunkan *Current Account Deficit* hingga ke level 2,5% pada tahun 2019 mendatang. *(sumber: Kompas.com)*

GLOBAL

- Bank of England Pertahankan Tingkat Suku Bunga.** Bank of England (BoE) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunganya pada level 0,75% pada pertemuan dewannya kemarin, 20 Desember. Salah satu anggota komite menyatakan bahwa, dalam proyeksi ke depan, BoE dibayangi oleh perlambatan ekonomi akibat ketidakpastian Brexit. Ketidakpastian itu pula yang mendorong BoE memotong proyeksi pertumbuhan ekonomi 2019, dari sebelumnya sebesar 0,3% menjadi 0,2%. *(sumber: Reuters)*

- Negosiasi Perang Dagang Berlanjut di Januari.** Pemerintah Tiongkok dan pemerintah AS berencana untuk melakukan negosiasi lebih lanjut terkait perjanjian dagang, yang mana sebelumnya disepakati secara tidak tertulis pada awal Desember yang lalu di dalam pertemuan G20. Juru bicara Kementerian Perdagangan Tiongkok, Gao Feng, menyatakan bahwa kedua pemerintah hingga saat ini sudah saling berhubungan baik, dan pada bulan Januari akan diadakan pertemuan kembali untuk memformalisasi kesepakatan tersebut. Dari pihak lain, Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin, membenarkan adanya pertemuan lanjutan di bulan Januari untuk memformalisasi kesepakatan dagang AS-Tiongkok. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	124.9	-	46.34	
EMBIG	444.1	-	-25.08	
BFCIUS	0.5	-	-0.42	
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.637	0.00%	5.0%	
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%	
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%	
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%	
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%	
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%	
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%	

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Nusantara Properti Tawarkan Harga IPO Rp 102-110 per Saham

- PT Nusantara Properti Internasional Tbk. menetapkan harga penawaran dalam rangka penawaran umum perdana saham perseroan pada kisaran Rp102 – Rp110 per lembar, dengan total emisi mencapai 2 miliar lembar saham.
- Jumlah saham baru yang akan dilepas tersebut setara 25% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah penawaran umum perdana (IPO) ini. Dengan rentang harga penawaran antara Rp101 – Rp110, perseroan berpotensi meraup dana antara Rp204 miliar hingga Rp220 miliar dari aksi korporasi ini.
- Sebesar 80% dari total penggalangan dana akan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada entitas anak, yakni PT Nusantara Mandala Prima (NMP). Dari total dana yang diperoleh NMP, sebesar 37,5% akan disalurkan sebagai pinjaman kepada cucu usaha perseroan untuk pengembangan villa/ hotel di daerah Selayar, Sulawesi Selatan. Selain itu, 62,5% akan digunakan untuk pinjaman kepada cucu usaha yang lain untuk pembelian lahan di Pulau Rote, NTT.
- Selanjutnya, 20% dana hasil IPO yang tersisa akan digunakan untuk penyertaan modal kepada anak usaha yang lain lagi, yakni PT Nusantara Jaya Realti (NJR). Oleh NJR, dana tersebut akan disalurkan kepada dua cucu usaha perseroan, masing-masing 50% untuk renovasi hotel existing serta pelunasan utang kepada Bank Victoria Internasional. Bersama dengan emisi saham baru ini, perseroan juga menerbitkan waran sebanyak 2 miliar lembar.
- Masa penawaran awal atau bookbuilding saham perseroan akan berlangsung hingga 7 Januari 2019, sedangkan pernyataan efektif dari OJK ditargetkan diterima pada 11 Januari 2019. Selanjutnya, masa penawaran umum akan digelar pada 14 – 15 Januari 2019. Saham perseroan ditargetkan sudah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 21 Januari 2019. (Sumber:bisnis.com)

LEAD Targetkan Utilitas Kapal Capai 70%

- PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD) kian gencar meningkatkan utilisasi kapal. Pasalnya hingga tahun depan LEAD menergetkan utilitas kapal mencapai 70%.
- Tahun depan LEAD optimistis utilitas kapal bisa mencapai 70% seiring dengan perolehan tender-tender yang tengah diikuti. Hingga November utilitas kapal perseroan sekitar 57%.
- Kinerja LEAD akan mengalami peningkatan sepanjang tahun ini jika dibandingkan dengan laba kotor dari tahun lalu yang masih negatif. (Sumber:kontan.co.id)

TSPC Raih Pendapatan Rp 7.42 Triliun

- PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) mencatat pertumbuhan pendapatan dari Rp 7,03 triliun pada kuartal III 2017 menjadi Rp 7,42 triliun sampai kuartal III 2018.
- Kendati naik, laba bersih perusahaan justru turun 4,4% dari Rp 441,3 miliar di kuartal III 2017 menjadi Rp 422 miliar di kuartal III 2018. Penurunan disebabkan other operating income berupa laba restrukturisasi di tahun 2017.
- TSPC optimis pada akhir tahun bisa mencapai target pertumbuhan perusahaan sebesar 5%. Pada awal tahun, manajemen menargetkan pertumbuhan moderat sekitar 5%-10%.
- Tahun lalu, TSPC mencatat pendapatan sebesar Rp 9,57 triliun. Sementara itu laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp 543,8 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

IMJS Private Placement Rp 526 Miliar

- PT Indomobil MultiJasa Tbk. (IMJS) berencana menempuh penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) dengan melepas sebanyak 752.550.000 saham baru. Aksi korporasi tersebut dilaksanakan melalui Penawaran Umum Terbatas II. Dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per lembar, IMJS berpeluang meraup dana hingga Rp526,78 miliar.
- IMJS mengalokasikan 3 HMETD pada setiap pemegang 20 saham lama. Setiap pemegang 1 HMETD, berhak membeli 1 saham baru perseroan. Dengan HMETD tersebut, maka jumlah saham perseroan yang akan dicatatkan di BEI yaitu 5.769.550.000 saham biasa. Apabila seluruh saham yang ditawarkan tidak diserap secara penuh oleh pemegang HMETD, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya.
- Adapun, dana hasil rights issue tersebut akan digunakan perseroan untuk beberapa kebutuhan. Pertama, pembayaran utang kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan nilai outstanding sebesar Rp279,5 miliar. Jumlah yang akan dibayarkan perseroan berikut bunganya yaitu Rp242 miliar.
- Kedua, dana hasil PUT akan memperkuat struktur permodalan entitas anak yaitu PT Indomobil Finance Indonesia dalam bentuk tambahan setoran modal sebesar Rp242 miliar.
- Adapun, hingga kuartal III/2018 perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,45 triliun, meningkat 23,25%. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp139,39 miliar, naik 31,13% secara yoy. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan YELO Naik 377%

- PT Yelooo Integra Datanet Tbk. (YELO) membukukan pendapatan Rp19,65 miliar hingga Oktober 2018. Capaian tersebut meningkat 377% dibandingkan dengan pendapatan perseroan pada periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,1 miliar.
- Perseroan sedang mempersiapkan produk on demand berbasis aplikasi yang dapat memberikan layanan kebutuhan bagi wisatawan. Rencananya, aplikasi tersebut akan dapat segera digunakan pada 2022. Dengan aplikasi tersebut, Passpod memberi rekomendasi kepada traveler Indonesia tidak hanya saat persiapan tetapi juga selama perjalanan. Beberapa diantaranya yaitu penjualan tiket destinasi wisata on the spot, itinerary builder, e-commerce, asuransi perjalanan dan berbagai hal lainnya.
- Selain itu, Passpod juga memiliki rencana ekspansi bisnis ke lima negara di Asia Tenggara yaitu Malaysia, Singapura, Vietnam, Myanmar, dan Korea Selatan, ditujukan untuk menarik turis dari luar negeri ke Indonesia. Untuk keperluan outbound traveller, layanan Passpod saat ini sudah bisa digunakan di 70 negara. (Sumber:bisnis.com)

ERAA Rampungkan 157 Gerai Baru

- PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) telah merampungkan 157 gerai baru sepanjang tahun berjalan. Capaian tersebut baru mencapai 63% dari target awal perseroan pada awal tahun ini yaitu 250 gerai baru. Dalam beberapa tahun ke depan, perseroan masih akan gencar melakukan pembangunan gerai.
- Sampai kuartal III/2018, ERAA sudah memiliki 855 gerai. Pada awal tahun ini, perseroan mencanangkan pembangunan 250 gerai yang fokus menyasar kota-kota lapisan kedua dan ketiga Tanah Air. Perseroan mempersiapkan dana hingga Rp350 miliar untuk ekspansi gerai fisik tersebut.
- Hingga kuartal III/2018, perseroan membukukan pendapatan Rp25,33 triliun hingga kuartal III/2018, meningkat 52,12% dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya (yoy) yang sebesar Rp16,65 triliun. Pada bottomline, perseroan mencatatkan kenaikan signifikan yaitu 185,84% ke level Rp636,51 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.